

SARI

Gunungapi Gamalama merupakan gunungapi yang membentuk keseluruhan Pulau Ternate dan masih berstatus aktif hingga saat ini. Produk utama erupsi Gunungapi Gamalama adalah lontaran material lepas (pijar), aliran lava, dan aliran lahar hujan. Aliran lava hasil erupsi telah beberapa kali mencapai wilayah pemukiman dan menyebabkan kerugian materi maupun korban jiwa. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian terkait jalur aliran lava Gunungapi Gamalama. Tujuan penelitian adalah mengetahui kondisi geomorfologi, mengetahui aliran hidrologi, serta memperkirakan jalur aliran lava Gunungapi Gamalama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data berupa DEM (*Digital Elevation Model*) dan citra satelit. Selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan metode *steepest slope* dan *lowest height* kemudian dibandingkan dengan peta Kawasan Rawan Bencana (KRB). Hasil analisis data yakni geomorfologi Gunungapi Gamalama berupa bentuk lahan vulkanik dan bentuk lahan marine, dengan fitur meliputi kawah gunungapi, lereng gunungapi, jejak aliran lava, maar Tolire Besar, maar Tolire Kecil dan gisik pantai. Perkiraan jalur aliran lava melewati Kelurahan Afe Taduma, Kelurahan Akehuda, Kelurahan Bula, Kelurahan Dorpedu, Kelurahan Foradiahi, Kelurahan Jambula, Kelurahan Kastela, Kelurahan Kulaba, Kelurahan Loto, Kelurahan Rua, Kelurahan Sango, Kelurahan Sulamadaha, Kelurahan Tafure, Kelurahan Tagafo, Kelurahan Takome, Kelurahan Tarau, Kelurahan Tobololo dan Kelurahan Tubo. Terdapat 11 jalur aliran lava utama dengan potensi tinggi aliran lava yang akan berdampak pada area dengan tata guna lahan meliputi area hutan lahan tinggi, hutan lahan rendah, perkebunan, pemukiman, dan bandara.

Kata Kunci : Gunungapi Gamalama, Steepest Slope, Lowest Height, Kawasan Rawan Bencana, Jalur Aliran Lava